

Jurnal Penelitian Kesmasy	Vol. 2 No. 1	Edition: May - October 2019
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPksy	
Received: 20 Oktober 2019	Revised: 22 Oktober 2019	Accepted: 22 Oktober 2019

KARAKTERISTIK PEGAWAI YANG BERHUBUNGAN DENGAN AKURASI DAN KELENGKAPAN PENGISIAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI PUSKESMAS PARDAMEAN KOTA PEMATANGSIANTAR TAHUN 2019

Elisabeth Dame Manalu, Selamat Ginting, Diana Sinulingga

Program Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Deli Husada Deli Tua
E-mail: elisabethdame@gmail.com

ABSTRACT

The Characteristics of Employees Related to the Accuracy and Completeness of Filling in Medical Record Documents at the Pardamean Health Center, Pematangsiantar City in 2019. Thesis, Department of Public Health, Faculty of Public Health, Health Institute of Deli Husada Deli Tua .(Supervised by: Ns. Selamat Ginting, S.Kep, M.Kes)

The quality of medical records at the hospital is one determining factor of the quality of service. The aim of the research was to analyze the relationship between the employment status, knowledge, motivation, expertise, and the duration of work of the physician with the completeness of the medical record datasheet resume during hospitalization. This research was a quantitative research survey analytic approach, with a cross-sectional study design. The population was 55 doctors, the sample in this study was the entire population, data analysis was chi-square, and multiple logistic regressions. The results showed that there was a relationship between employment status and knowledge with the completeness of the medical record data. There was no relationship between motivation and skills with the completeness of the medical record data. There was a relationship between the duration of work with the completeness of the medical record data. This study suggests the development of human resources through education and training, guidance to the physicians on the filling of medical record and document, provide internal training regarding the determination of the main diagnosis in accordance with the ICD-10, improved knowledge of the completeness of filling medical records. Motivating doctors fill medical records through career development, promotion, and providing feedback with reward and punishment.

Keywords : *Employee's Characteristics, Accuracy, Completeness of Documents*

I. PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bertujuan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik secara promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Rumah sakit bertanggung jawab untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada pasien. Mutu pelayanan kesehatan dapat dicapai dengan penilaian beberapa aspek, salah satunya adalah kualitas kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit. 2 Rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap. Ketidakeengkapan pengisian berkas rekam medis akan mengakibatkan catatan yang termuat menjadi tidak sinkron serta informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi.

Kelengkapan Berkas	jlh	%
Baik	11	27,5
Kurang Baik	29	72,5
Total	40	100

II. METODOLOGI

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantitatifkan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, dan model fisik suatu artifak.

III. HASIL PENELITIAN ANALISA UNIVARIAT

1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Karakteristik Pegawai Terhadap Akurasi dan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis di Puskesmas Pardamean Tahun 2019. Analisa karakteristik perawat dalam penelitian ini difokuskan pada analisa usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman kerja. Didapatkan hasil berikut:

No	Karakteristik	Jumlah Perawat	
		f	(%)
Jenis Kelamin			
1	Laki-Laki	17	42,5
2	Perempuan	23	57,5
Jumlah		40	100
Usia (tahun)			
1	< 25	11	27,5
2	25 – 40	12	30,0
3	> 40	17	42,5
Jumlah		40	100
Pendidikan			
1	D-III	2	5,0
2	D-IV	12	30,0
3	S1	18	45,0
4	S2	8	20,0
Jumlah		40	100
Pengalaman Kerja			
1	< 5 tahun	19	47,5
2	5 – 10 tahun	13	32,5
3	> 10 tahun	8	20,0
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel gambaran karakteristik pegawai yang bekerja di Puskesmas Pardamean dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 23 responden (57,5%), dan minoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 17 responden (42,5%). Dapat diketahui juga berdasarkan karakteristik usia pegawai mayoritas responden berusia diatas 40 tahun yaitu sebanyak 17 responden (42,5%) kemudian disusul level usia 25 – 40 tahun yaitu sebanyak 12 responden (30,0%), dan minoritas usia responden didapat

pada 46-60 tahun yaitu sebanyak 11 responden (27,5%). Berdasarkan tabel 4.1 juga dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan S-1 yaitu sebanyak 18 responden (45,0%), jenjang pendidikan D-IV sebanyak 12 responden (30%), jenjang pendidikan S2 sebanyak 12 responden (30%), dan minoritas responden berpendidikan D-III yaitu sebanyak 2 responden (5%). Pada karakteristik pegawai berdasarkan pengalaman kerja didapatkan mayoritas responden memiliki pengalaman < 5 tahun yaitu sebanyak 19 responden (47,5%), pada level pengalaman 6 - 10 tahun yaitu sebanyak 13 responden (32,5%) serta pada level pengalaman > 10 tahun yaitu sebanyak 8 responden (20,0%).

IV. HASIL PENELITIAN ANALISA BIVARIAT

Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat secara independen. Untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat secara independen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *chi-square* (X^2) pada taraf nyata $\alpha=0,05$:

1. Hubungan Karakteristik Usia Tenaga Kesehatan Terhadap Akurasi dan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Puskesmas Pardamean

Karakteristik	Kelengkapan				F	p-value
	Baik	%	Kurang Baik	%		
Umur						
< 25 tahun	3	7,5	8	20	11	0,966
26-40 tahun	3	7,5	9	22,5	12	
>40 tahun	5	12,5	12	30	17	
Total	11	27,5	29	72,5	40	

$X^2=0,627; p=0,966(p>0,05)$

Berdasarkan tabel pengujian hubungan antara variabel karakteristik umur tenaga kesehatan puskesmas Pardamean terhadap akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medik, diperoleh hasil berdasarkan tabel crosstab dari 40 responden sebanyak 17 responden yang mempunyai usia diatas 40 tahun, didapatkan 12 responden (30%) yang memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang kurang baik. Sedangkan 5 responden (12,5%) yang memiliki umur diatas 40 tahun memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang baik. Pada rasio umur 25 - 40 tahun didapatkan total 12 responden, dengan 9 responden (22,5%) melakukan pengisian rekam medis yang kurang baik. Sedangkan 3 responden (7,5%) yang memiliki umur 25 -40 tahun memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang baik. Pada rasio umur kurang dari 25 tahun didapatkan total 11 responden, dengan 8 responden (20,0%) melakukan pengisian rekam medis yang kurang baik. Sedangkan 3 responden (7,5%) yang memiliki umur kurang dari 25 tahun memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang baik. Diketahui nilai *p-value* sebesar = 0.966. karena nilai signifikan $0.966 > \alpha = 0.05$ dengan demikian maka keputusannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel usia tenaga kesehatan terhadap kelengkapan pengisian rekam medis pada tenaga medis puskesmas Pardamean kota Pematang Siantar 2019.

2. Hubungan Karakteristik Pendidikan Tenaga Kesehatan Terhadap Akurasi dan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Puskesmas Pardamean

Karakteristik	Kelengkapan			F	p-value
	Baik	%	Kurang Baik		

Pendidikan						
D-III	0	0	2	5,0	2	0,380
D-IV	3	7,5	9	22,5	12	
S-1	4	10	14	35,0	18	
S-2	4	10	4	10,0	8	
Total	11	27,5	29	72,5	40	

$X^2=3,079; p=0,380(p>0,05)$

Diketahui nilai *p-value* sebesar = 0,380. karena nilai signifikansi $0,380 > \alpha = 0.05$ dengan demikian maka keputusannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel karakteristik pendidikan tenaga kesehatan terhadap kelengkapan pengisian rekam medis pada tenaga medis puskesmas Pardamean kota Pematang Siantar 2019.

3. Hubungan

Variabel Karakteristik Pengalaman Kerja Tenaga Kesehatan Terhadap Akurasi dan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Puskesmas Pardamean

Karakteristik	Kelengkapan		f	p-value
	Baik	Kurang Baik		
Pengalaman				
<5 tahun	4	15	19	0,279
5-10 tahun	3	10	13	
>10 tahun	4	4	8	
Total	11	29	40	

$X^2=2,555; p=0,279(p>0,05)$

Berdasarkan tabel pengujian hubungan antara variabel

karakteristik pengalaman kerja tenaga kesehatan puskesmas Pardamean terhadap akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medik, diperoleh hasil berdasarkan tabel crosstab dari 40 responden sebanyak 19 responden yang mempunyai pengalaman kurang 5 tahun, didapatkan 15 responden (37,5%) yang memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang kurang baik. Sedangkan 4 responden (10,0%) yang memiliki pengalaman kurang 5 tahun memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang baik. Pada rasio pengalaman 5 - 10 tahun didapatkan total 13 responden, dengan 10 responden (25%) melakukan pengisian rekam medis yang kurang baik. Sedangkan 3 responden (7,5%) yang memiliki pengalaman 5 - 10 tahun memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang baik. Pada rasio pengalaman diatas 10 tahun didapatkan total 8 responden, dengan 4 responden (10,0%) melakukan pengisian rekam medis yang kurang baik. Sedangkan 4 responden (10,0%) yang memiliki pengalaman diatas 10 tahun memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang baik. Diketahui nilai *p-value* sebesar = 0.279. karena nilai signifikansi $0.279 > \alpha = 0.05$ dengan demikian maka keputusannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengalaman tenaga kesehatan terhadap kelengkapan pengisian rekam medis pada tenaga medis puskesmas Pardamean kota Pematang Siantar 2019.

4. Hubungan

Variabel Pengetahuan Rekam Medik Tenaga Kesehatan Terhadap Akurasi dan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Puskesmas Pardamean

Pengetahuan	Kelengkapan		f	p-value
	Baik	Kurang Baik		

Baik	11	27,5	11	27,5	22	0,002
Cukup	0	0	16	55,2	16	
Kurang	0	0	2	6,9	2	
Totally	11	27,5	29	72,5	40	

$$\chi^2 = 12,414; p = 0,001 (p < 0,05)$$

Berdasarkan tabel pengujian hubungan antara variabel pengetahuan rekam medik tenaga kesehatan puskesmas Pardamean terhadap akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medis, diperoleh hasil berdasarkan tabel crosstab dari 40 responden sebanyak 22 responden yang mempunyai pengetahuan mengenai rekam medis yang baik. Didapatkan 11 responden (27,5%) yang memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang baik dan 11 responden (27,5%) yang memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang kurang baik. Diketahui nilai *p-value* sebesar = 0.002. karena nilai signifikan $0.002 < \alpha = 0.05$ dengan demikian maka keputusannya adalah hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya dimanaterdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan rekam medis terhadap kelengkapan pengisian rekam medis pada tenaga medis puskesmas Pardamean kota Pematang Siantar 2019.

5. Hubungan Variabel Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan Terhadap Akurasi dan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Puskesmas Pardamean

Motivasi	Kelengkapan		F	p-value
	Baik	Kurang Baik		
Baik	1	1	2	0,731
Cukup	3	7	10	
Kurang	7	21	28	
Totally	11	29	40	

$$\chi^2 = 0,627; p = 0,001 (p < 0,05)$$

Berdasarkan tabel 4.7 pengujian hubungan antara variabel motivasi kerja tenaga kesehatan puskesmas Pardamean terhadap akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medik, diperoleh hasil berdasarkan tabel crosstab dari 40 responden sebanyak 28 responden yang mempunyai motivasi tenaga kerja yang kurang baik. Didapatkan 7 responden (17,5%) yang memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang baik, 11 responden (52,5%) yang memiliki kelengkapan pengisian rekam medis yang kurang baik. Diketahui nilai *p-value* sebesar = 0.731. karena nilai signifikan $0.731 > \alpha = 0.05$ dengan demikian maka keputusannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi kerja tenaga kesehatan terhadap kelengkapan pengisian rekam medis pada tenaga medis puskesmas Pardamean kota Pematang Siantar 2019.

V. PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Pardamean kota Pematang Siantar Tahun 2019 diperoleh data dari 40 responden usia jumlah mayoritas tenaga kesehatan berada pada responden dengan kelompok usia diatas 40 tahun yaitu 17 responden (42,5%), 25 - 40 tahun yaitu 12 responden (30,0%), dan jumlah minoritas berada pada kelompok kurang dari 40 tahun yaitu 11 responden (27,5%) Berdasarkan jenjang Pendidikan diperoleh data responden tenaga kesehatan berada pada responden dengan tingkat Pendidikan S-1 yaitu sebanyak 18 responden (45,0%), kemudian tingkat D-IV sebanyak 12 responden (30,0%), tingkat S-2 sebanyak 8 responden (20,0%), dan tingkat D-III sebanyak 2 responden (5,0%). Berdasarkan pengalaman masa kerja diperoleh data responden tenaga kesehatan berada pada responden dengan pengalaman kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 19 responden (47,5%), 5 - 10 tahun

sebanyak 13 responden (32,0%), dan lebih dari 10 tahun sebanyak 8 responden (20,0%).

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan berdasarkan variabel pengetahuan rekam medis dari total 40 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan rekam medik baik yaitu sebanyak 22 responden (55,5%). Pada level pengetahuan rekam medik cukup yaitu didapatkan sebanyak 16 responden (40,0%), dan minoritas responden dengan pengetahuan rekam medik yang kurang yaitu sebanyak 2 responden (5,0%). Pada variabel motivasi tenaga kerja menunjukkan mayoritas responden memiliki motivasi kerja yang kurang yaitu sebanyak 28 responden (70,0%). Pada level motivasi kerja cukup yaitu sebanyak 10 responden (25,0%), dan minoritas responden memiliki motivasi kerja yang baik yaitu sebanyak 2 responden (5,0%). Pada variabel akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medis didapatkan mayoritas responden memiliki akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medis yang kurang baik yaitu sebanyak 29 responden (72,5%). Pada level akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medis yang baik yaitu sebanyak 11 responden (27,5%).

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik usia tenaga kesehatan dengan akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medis di Puskesmas Pardamean Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,966$
2. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik jenjang pendidikan tenaga kesehatan dengan akurasi dan

- kelengkapan pengisian rekam medis di Puskesmas Pardamean Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,380$
 3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik pengalaman kerja tenaga kesehatan dengan akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medis di Puskesmas Pardamean Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,279$
 4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai rekam medis pada tenaga kesehatan dengan akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medis di Puskesmas Pardamean Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,002$
- Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja pada tenaga kesehatan dengan akurasi dan kelengkapan pengisian rekam medis di Puskesmas Pardamean Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,731$

2. SARAN

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat sebagai bahan bacaan serta refrensi untuk mahasiswa/i untuk melaksanakan penelitian berikutnya yang lebih sempurna pentingnya kesadaran dalam pembuatan rekam medik secara tepat waktu, baik dan lengkap.

b. Bagi Puskesmas Pardamean

Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan kesadaran dalam penulisan rekam medik secara baik dan lengkap, serta perlu teguran untuk menghindari penyimpangan dan remunerasi bagi tenaga kesehatan untuk menumbuhkan motivasi bekerja. Melakukan pelatihan dan penyuluhan secara berkala mengenai pentingnya informasi rekam medis untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kesadaran bagi petugas kesehatan.

Motivasi, Pelatihan, Lingkungan Kerja, Reward Dan Punishment, Beban Kerja, Serta Kompensasi Dengan Kinerja DPJP Dalam Melaksanakan Clinical Document

DAFTAR PUSTAKA

Agustinah, N., Agushyvana, F., & Suryawati, C. (2019). Hubungan

- Improvement. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.52466>
- Antik, P., Indradi, R. (2014). Hubungan Kelegkapan Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Dan Tindakan Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap.
- Masturoh. Imas, Nauri Anggita T. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehahatan. Jakarta Selatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2007). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 512/Menkes/Per/IV/2007 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran. In *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*
- Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/III/2008. (2008). permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (Vol. 2008, p. 7)
- Pratiwi. Putri Adhinda. 2017. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidaklengkapan Rekam Medis di RSUD Daya Kota Makassar." Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hassanudin Makassar.
- RI, K. (2007). *Kemenkes RI No. 377 tahun 2007 terkait Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Kemenkes RI
- Siswati. Yati Maryati. 2017. Manajemen Mutu Informasi Kesehatan II: Akreditasi dan Manajemen Resiko. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehahatan. Jakarta Selatan.
- Sukadi. dkk. 2015. *Sistem Pengelolaan Data Rekam Medis Di RSUD Dan Puskesmas Kabupaten Pacitan*. Indonesian Journal on Networking and Security, Vol.4, No3., Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, Yogyakarta.
- Susanto. Edy, Sugihanto. 2017. Manajemen Informasi Kesehatan IV: Etika Profesi dan Hukum Kesehatan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehahatan. Jakarta Selatan.
- Ulfa. Siti Nadya dan Lily Widjaya. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Rekam Medis Rawat Inap Dengan Menggunakan Diagram Fishbone di Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2017. *Journal INOHIM*. 5(1). 39-44.
- Undang-Undang RI. (2009). No Title. In *Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 6 2009 tentang Rumah Sakit*. Presiden RI.
- Widjaya. Lily, Deasy Rosmaladewi. 2017. Manajemen Informasi Kesehatan II: Sistem dan Subsistem Pelayanan RMIK. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehahatan. Jakarta Selatan.
- Zainaro, A. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana, Pendidikan Dan Masa Kerja Perawat Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. *11(1)*, 1-4.